

**HIBAH PENELITIAN PROGRAM DUE-LIKE**

**Tahun Anggaran 2003**

---

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KECAKAPAN SOSIAL  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



**Tim Peneliti:**

Sudiyono, M. Si.

Udik Budi Wibowo, M. Pd.

Dwi Esti Andriani, S. Pd.

Slamet Lestari, S. Pd.

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

Hibah Penelitian ini dibiayai oleh  
Proyek DUE-Like Universitas Negeri Yogyakarta T.A. 2003  
dengan Dasar Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
No. 29/Ktr.RG/LPIU.DL/2003

## **ABSTRAK**

### **PELAKSANAAN PEMBINAAN KECAKAPAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:  
Sudiyono  
Udik Budi Wibowo  
Dwi Esti Andriani  
Slamet Lestari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kecakapan sosial yang perlu dikembangkan oleh guru; 2) pola pembinaan kecakapan sosial yang dilakukan oleh guru; dan 3) alasan pembinaan kecakapan sosial dilakukan di SD Negeri Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah dan guru di SD Negeri Percobaan 2 Cabang Dinas Depok dan SD Negeri Tamanan 2 Cabang Dinas Kalasan Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Guru-guru telah mengembangkan kecakapan sosial yang mencakup aspek kerjasama, peduli, sikap empati, toleransi dan menyatakan pendapat; 2) Pola pembinaan kecakapan sosial dilakukan oleh guru melalui: a) Proses belajar mengajar yang dirancang, yaitu melalui topik atau materi, tugas dan diskusi; b) Proses belajar mengajar yang tidak dirancang yaitu berupa contoh baik yang dilakukan oleh guru sendiri terhadap anak-anak di kelas maupun contoh yang berupa penjelasan kasus atau peristiwa; dan (c) Kegiatan di luar proses belajar mengajar melalui upacara, pramuka, tugas piket, santri kilat, syawalan, takqiyat dan menengok teman atau keluarga yang sakit; 3) Pembinaan kecakapan sosial dilakukan di sekolah, karena: a) Pendidikan, terutama di sekolah dasar bertujuan tidak hanya mencetak manusia yang pintar tetapi juga bertanggungjawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara, pendidikan bukanlah semata-mata pengajaran tetapi ada unsur mendidiknya; b) Para guru dan kepala sekolah juga sadar bahwa manusia sebagai makhluk sosial, yang dituntut untuk dapat hidup berdampingan, saling menghargai, toleransi, kerjasama; c) Pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat; d) Nilai kebersamaan sebagai dampak pembinaan kecakapan sosial sangat dijunjung tinggi karena merupakan jantung kehidupan.

*Kata Kunci: Pembinaan Kecakapan Sosial*